



ABSTRAK

Skripsi ini berjudul “Kehidupan Tenaga Kerja Wanita Pada Industri Batik Tulis *Garutan* Tahun 1967-1986: Kajian Sosial-Ekonomi”. Permasalahan pokok yang dibahas dalam skripsi ini adalah mengapa keterlibatan wanita dalam industri batik tulis *Garutan* selama 19 tahun (1967-1986) masih dianggap pekerjaan sampingan untuk menambah penghasilan suami. Dari permasalahan pokok tersebut, peneliti mencoba menjelaskan secara deskriptif-analitis mengenai kehidupan tenaga kerja wanita industri batik tulis *Garutan* dan peranannya dalam meningkatkan perekonomian keluarga dilihat dari tingkat kesejahteraan dan pengaruh kultural yang mempengaruhi kehidupan wanita di sana. Metode penelitian yang digunakan adalah metode *historis* meliputi pengumpulan sumber baik lisan maupun tulisan, kritik sumber, interpretasi dan historiografi. Untuk memperdalam analisis, peneliti menggunakan pendekatan interdisipliner melalui kajian ilmu sosiologi, ekonomi dan antropologi dengan meminjam konsep-konsep seperti interaksi sosial, peranan sosial, konsep gender, budaya patriarki, dan lain-lain. Penelitian ini sangat tergantung pada penggunaan sejarah lisan (*oral history*) melalui teknik wawancara, hal tersebut dilakukan karena terbatasnya sumber tertulis yang mengkaji secara langsung permasalahan di atas.

Keberadaan industri batik tulis *Garutan* di kecamatan Garut Kota telah memberikan kesempatan kepada masyarakat setempat terutama kaum wanita untuk bekerja pada industri tersebut. Wanita merupakan tenaga kerja yang paling banyak direkrut, karena jenis pekerjaan membatik identik dengan sifat domestik wanita, yaitu membutuhkan ketelitian, keuletan, kesabaran yang tinggi dan cita rasa seni yang memadai. Dengan banyaknya kaum wanita yang bekerja pada industri ini memperlihatkan adanya dinamika yang signifikan. Mereka mampu memberikan kontribusi yang besar bagi perkembangan industri tersebut dan juga dapat membantu kehidupan ekonomi keluarga.

Terlibatnya kaum wanita sebagai pembatik pada industri batik tulis *Garutan* bukan merupakan hal yang baru bagi masyarakat Garut Kota karena pekerjaan ini telah ditekuni secara turun-temurun. Namun demikian, faktor utama yang mendorong mereka menekuni jenis pekerjaan ini adalah tuntutan ekonomi. Kondisi ekonomi keluarga yang tidak memungkinkan mereka untuk melanjutkan sekolah ke jenjang yang lebih tinggi, membuat mereka mengambil keputusan untuk bekerja di industri batik tulis *Garutan*. Walaupun upah yang mereka terima hanya dapat memenuhi kebutuhan minimal keluarganya, mereka tetap bertahan bekerja sebagai pembatik sehingga tidak terlalu mengandalkan penghasilan suami. Jika ditinjau dari aspek sosio-kultural Sunda, penghasilan yang diterima oleh tenaga kerja wanita masih dianggap hanya untuk membantu suami, meskipun penghasilan mereka bisa jauh lebih besar dari suami. Kondisi ini disebabkan oleh nilai-nilai budaya setempat yang masih menempatkan wanita sebagai pendamping suami dan ibu rumah tangga dengan segala kewajibannya, sehingga beban mereka semakin bertambah karena selain harus bekerja sebagai pembatik juga harus mengurus keluarganya.

Dalam konteks sosial budaya, bekerjanya kaum wanita pada industri batik tulis *Garutan* memperlihatkan adanya kesetaraan gender, karena mereka telah terlibat dalam pekerjaan di sektor publik secara langsung. Namun demikian, hal tersebut melahirkan ketimpangan gender karena keterlibatan wanita pada sektor publik untuk membantu suami mencari nafkah tidak diimbangi dengan sikap suami yang masih enggan membantu istrinya dalam pekerjaan rumah tangga. Melekatnya budaya yang memandang tabu seorang suami mengerjakan pekerjaan rumah tangga, menyebabkan istri harus menjalankan peran ganda yang sebenarnya merugikan mereka sendiri.



KATA PENGANTAR

Alhamdulillah peneliti panjatkan puji dan syukur dengan segala kerendahan hati ke Hadirat Illahi Rabbi yang telah memberikan Rahmat dan Hidayah-Nya. Lewat kasih dan sayang-Nya peneliti mampu menyelesaikan skripsi ini tepat pada waktunya. Shalawat serta salam semoga tetap tercurahkan kepada junjungan kita Rasulullah Muhammad S.A.W beserta keluarganya, sahabat dan para pengikutnya hingga akhir jaman. Rasul yang melalui perjuangan dan keikhlasannya, membuat kita bisa memiliki *dien* yang sempurna ini.

Skripsi ini berjudul “Kehidupan Tenaga Kerja Wanita Pada Industri Batik Tulis *Garutan* Tahun 1967-1986: Kajian Sosial Ekonomi”. Penelitian ini ditujukan secara umum untuk memperkaya penulisan sejarah perindustrian yang ada di tingkat lokal. Penulisan skripsi ini diajukan sebagai syarat untuk mengikuti ujian sarjana di Jurusan Pendidikan Sejarah, Fakultas Pendidikan Ilmu Pengetahuan Sosial Universitas Pendidikan Indonesia.

Peneliti menyadari bahwa skripsi ini jauh dari sempurna, baik sistematika maupun kedalaman isinya. Mengingat terbatasnya kemampuan dan pengetahuan peneliti dalam menyelesaikan skripsi ini, sehingga tidak menutup kemungkinan terdapat banyaknya kekurangan. Oleh karena itu segala kritik dan saran yang membangun sangat peneliti harapkan. Tidak lupa ucapan terima kasih kepada semua pihak yang telah membantu peneliti dalam menyelesaikan skripsi ini baik moril maupun materil. Semoga Alloh Subhanahu Wata’ala membalasnya. Amin.

Bandung, November 2007

Peneliti



UCAPAN TERIMA KASIH

Skripsi ini lahir karena adanya bimbingan dan dukungan yang sangat besar dari para dosen pembimbing, keluarga, sahabat, teman dan orang-orang terdekat lainnya, sehingga peneliti sangat berterima kasih kepada mereka yang telah mengorbankan waktu, tenaga dan pikirannya untuk terselesaikannya skripsi ini.

Ucapan terima kasih ini peneliti tujukan kepada:

1. Drs. H. Rusyai Padmawidjaja, M.Pd, selaku pembimbing I yang telah bersedia mencurahkan waktu, tenaga dan pikirannya untuk memberikan bimbingan dalam penulisan skripsi ini.
2. Dra. Murdiah Winarti, M.Hum, selaku pembimbing II yang telah senantiasa meluangkan waktu, mencurahkan tenaga dan pikirannya dengan penuh kesabaran memberikan bimbingan dan arahan serta motivasi terhadap peneliti sehingga skripsi ini dapat terselesaikan.
3. Dr. H.. Dadang Supardan, M.Pd, selaku Ketua Jurusan Pendidikan Sejarah FPIPS UPI, yang dengan kebijakannya telah memudahkan peneliti dalam penyelesaian skripsi ini.
4. Drs. Syarif Moeis, selaku pembimbing akademik yang telah senantiasa meluangkan waktu, mencurahkan tenaga dan pikirannya dalam memberikan arahan dan bimbingannya selama peneliti kuliah di Jurusan Pendidikan Sejarah.

5. Segenap staf pengajar Jurusan Pendidikan Sejarah FPIPS UPI yang telah banyak memberikan bimbingan dan ilmunya kepada peneliti selama duduk di bangku perkuliahan.
6. Staf tata usaha Jurusan Pendidikan Sejarah yang telah membantu mengupayakan segala kemudahan bagi penyusunan skripsi ini.
7. Mamah tercinta yang tiada henti mencurahkan kasih sayang, cinta, perhatian dan harapannya kepada peneliti selama ini. Tiada henti mendoakan peneliti dalam setiap untaian tasbih dan dalam setiap tetes air matanya. *Mah, terima kasih semoga Allah membalasnya dengan Surga (amin).*
8. Ayah yang tiada henti-hentinya dan tanpa kata lelah memberikan doa, motivasi dan materi kepada peneliti untuk dapat menyelesaikan perkuliahan dan skripsi ini. Terima kasih untuk setiap cucuran keringatmu. Semoga Allah membalasnya dengan kebahagiaan di Surga-Nya yang abadi.
9. Kakak-kakakku tersayang, Teh Nie, Teh Dewi, Teh Desi (*finally i'm finish! Teh, Oyan cuma bisa bilang makasih untuk semua doanya. Teh desi kapan nyusul ngasih Oyan kakak ipar baru*). Kakak-kakak iparku, A' Zey & A'Aep (*punten Oyan sering ngarepotkeun*).
10. Adik-adikku tersayang, Panca (*jadi polisi yang jujur ya, jangan emosian jadilah pengayom dan pelayan masyarakat yang baik, kerjakan semua dengan ikhlas*), Ega (*belajar yang rajin jangan maen game terus, dengerin kata mamah & ayah. Jadi seniman siapa takut!!*). Buat keponakan-keponakanku yang lucu Aa Azhar,

Teh 'Na, mba Wazna, ade Qonita (*kalian jangan pada nakal dan cengeng, kasihan nenek, ibu, ama mamah*).

11. Kaka terima kasih untuk kebersamaannya meskipun singkat namun kita telah melewati banyak *moment*. Kebersamaan yang terukir lewat tetesan air mata itu akan menjadi kenangan yang tak terlupakan. Kami semua mencintai dan menyayangimu, semoga Kaka tenang berada di Surga.
12. Gelar Fajar Rachman S.Pd yang telah bersedia membantu peneliti menyelesaikan skripsi ini ditengah segala aktivitasnya dan memberikan motivasi kepada peneliti. Terima kasih atas waktunya untuk mendengarkan cerita dan segala keluh kesah peneliti. "*Darimu untukku di hati kita*"
13. Sahabat-sahabat terdekatku Epa (*makasih iev buat semua doa dan dukungannya*), Ir2 (*jangan suka pilih-pilih, tar nyesel lagi loh*), Iis (*Alhamasah, pada kemana Is?*), Asih (*do what u wanna do, think what u wanna think, pokoknya be u'r self*), Emi (*Mi jangan terlalu cuek, jangan lempeng2 aza*) Sovie (*jangan jutek klo lagi ada masalah mending cerita ma kita smua*), Dwi Yul (*kamana atuh gaya!! ngajakin bubar tapi gak datang*), Dehan (*Yanti doain Wi cepet nikah*), Oti (*dah berani chating sekarang mah*), Tika (*akhirnya perjuangan Qta berakhir bahagia*), Memel (*cepat beresin skripsinya*). Teman kebersamaan kita yang penuh dengan canda, tawa juga air mata tak kan pernah terlupakan. Semoga ikatan ukhuwah ini senantiasa terjalin sampai kapanpun
14. Teman-teman angkatan 2002, Ervi, Aghnir, Neng Kharyati, Catur (*chayoo pasti cepet beres, Ibu nanyain terus*), Neni Nur, Nisonk, Dian, Wulan, Astri, Uzi,

A'Nanang, Mas Eko, Ahmed, Aay, Badrud, Isan, Muin, Rustu, Wahid, Wildan "antum", Erwin "ucok", Dayat, Rusman, Dini Hera, Dewi Must, Teh Nur, Dini Gita, Neni Nuraini, Lita, Herdina, Iyam, Liah, Richa, Itok, Pipit, Nana, Lina, Nuning, Entin, Rosi, Mei, Anisa Nurainun, Ratna, Elsa, Anez, Siti, Agus, Cecep, Ubuy, Diki, Tedi, Hadi, Subeli, Deni Awal

15. Adik-adikku angkatan 2003, 2004, 2005 dan 2006.
16. Teman KKN, a'Adzan, a'Romy, a' Abaz, Bang Patar, Kumi, Kuya, Ilah (kapan kumpul lagi, kita berkunjung ke Cihanjuang). Teman-Teman PPL, a'Alwin, a'Randi, a'Arief, T' Ika, Yeni, Ratih (maaf gak bisa hadir ke nikahannya), Desi. Kebersamaan kita menjadi pengalaman yang berharga.
17. "Sultan" Ari Handoko (*makasih buat printernya juga motornya, jangan bosan ya klo teteh minta bantuan*).
18. Teman-teman di pondok Adzkia, Teh Ela, Teh Tati, Teh Neli, Teh Umi, Teh Ana, Atin, Teh Nia, Yopa, Indri, Sri. Teman-teman di pondok Fadilah, Putri, Iyen, Yeca, Uci, Lia, Nisa, Fajri, Irpan, *especially* Teh Rina yang selalu menjadi teman curhat peneliti yang bersedia meluangkan waktunya untuk berbagi tentang segala hal.
19. Teh Sani, Teh Nurul, Teh Isti, terima kasih telah mengajarkan peneliti tentang arti hidup, cinta dan indahnya Islam.
20. Semua pihak yang tidak bisa peneliti sebut satu per satu, yang telah banyak memberikan masukan, dorongan, arahan dan bantuan selama penyelesaian skripsi ini.